



**KUALITAS PENDIDIKAN**

## Kekurangan Guru Dikeluhkan Siswa

**JOGJA**—Kekurangan guru atau pengajar di sekolah dasar (SD) dan sekolah menengah pertama (SMP) negeri di Jogja dikeluhkan siswa dan orang tua siswa.

Ujang Hasanudin  
hasanudin@harianjogja.com

- ▶ Fasilitas di sekolah, dan kurikulum pendidikan juga banyak dikeluhkan.
- ▶ Survei dilakukan selama sebulan pada 2017 lalu dan melibatkan 364 siswa kelas VIII dan IX.

Keluhan siswa tersebut berdasarkan hasil survei dari Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan (PSKK) Universitas Gadjah Mada.

Selain kekurangan guru, fasilitas di sekolah, dan kurikulum pendidikan juga banyak dikeluhkan. Sehingga ketiga variabel tersebut masuk kategori nilai C. "Kekurangan guru ini berdampak pada pengajaran yang terkadang guru mengajar beberapa mata pelajaran yang bukan bidangnya sehingga dipersoalkan siswa," kata Kepala PSKK UGM, Agus Haruanto Hadna dalam acara penandatanganan janji perbaikan pelayanan pendidikan SMP negeri se-Jogja di Balai Kota Jogja, Rabu (7/3).

Agus mengatakan survei yang dilakukan selama sebulan pada 2017 lalu itu melibatkan 364 siswa kelas VIII dan IX. Survei juga melibatkan 364 orang tua siswa, dengan tingkat kepercayaan 95% dan *margin of error* 5%. Agus tidak merinci persentase hasil surveinya tersebut.

Sementara yang mendapat nilai B adalah soal keamanan, kenyamanan di sekolah, serta kinerja guru. Adapun yang terbaik atau nilai A justru dari kinerja kepala sekolah dan kinerja karyawan di sekolah.

Menurut Agus, surveinya tersebut mencari sesuatu yang dianggap paling bermasalah oleh siswa dan orang tua siswa di sekolah.

Pihaknya sudah merekomendasikan kepada Pemerintah Kota Jogja untuk memperbaiki berbagai kekurangan dalam pendidikan tersebut, di antaranya menambah dan meningkatkan kapasitas guru, menyediakan psikolog di setiap sekolah, dan memperhatikan fasilitas untuk diabel di sekolah, serta peningkatan belajar yang komprehensif.

Agus juga mengingatkan para guru untuk mengurangi metode mendikte siswa dalam proses belajar mengajar, karena sudah bukan zamannya lagi. Sumber ilmu yang diperoleh siswa saat ini sudah berlimpah dengan kemajuan teknologi. "Jadi metode pengajaran juga harus diubah, jangan sampai guru lambat merespons perubahan," ujar dia.

Terkait dengan kekurangan guru ini juga sempat mencuat beberapa waktu lalu. Data dari Dinas Pendidikan Kota Jogja jumlah guru aparatur sipil negara (ASN) untuk SD tercatat 1.224 orang, masih kurang 136 orang. Sementara jumlah guru ASN SMP sebanyak 756 orang dan masih kurang 61 orang. Adapun jumlah guru non-ASN 1.563 orang dan SMP 1.014 orang.

Sementara jumlah siswa SD ada 43.993 orang dan siswa SMP 24.535 orang. Kekurangan guru selama ini dipenuhi oleh tenaga bantuan dan honorer.

Sekretaris Daerah Kota Jogja, Titik Sulastri mengatakan hasil survei PSKK menjadi komitmen Pemerintah Kota Jogja untuk senantiasa memenuhi hak dan partisipasi masyarakat dalam pemerintahan. Pihaknya akan terus memperbaiki pelayanan masyarakat.

Selain lewat PSKK, Titik mengungkapkan Pemerintah Kota Jogja juga sudah meluncurkan program layanan publik sebagai sarana kritik dan masukan untuk pembangunan Jogja

- Dinas Pendidikan  
B/Netral

Sifat	Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Amat Segera <input checked="" type="checkbox"/> Segera <input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi <input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui <input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Yogyakarta, .....  
Pit. Kepala

melalui unit pelayanan informasi dan keluhan (Upik). "Kritikan dan masukan akan menjadi panduan dan motivasi untuk melakukan aksi lebih konkret dalam proses perbaikan layanan yang berkualitas," ujar Titik.

Sementara itu penandatanganan janji perbaikan pelayanan pendidikan SMP negeri se-Jogja, kemarin ini melibatkan berbagai unsur seperti Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan, Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan (BKPP), Badan Pengelola Keuangan Aset Daerah (BPKAD), dan Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (PUPKP).

Bersama 16 kepala sekolah SMP, dewan pendidikan, komite sekolah, beserta perwakilan orang tua siswa, sejumlah kepala OPD menyatakan komitmennya untuk memperbaiki layanan pendidikan.



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005